

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN  
TERHADAP PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA AEK  
PAING KECAMATAN RANTAU UTARA KABUPATEN  
LABUHAN BATU**

**SKRIPSI**

Diajukan Oleh:

**MUHAMMAD AULIA FAHREZI**

210404001

Prodi Pengembangan Masyarakat Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2025/1447H**

**DAMPAK PEMBANGUNAN INFRASTUKTUR JALAN TERHADAP  
PENGEMBANGAN MASYARAKAT DI DESA AEK PAING KEC. RANTAU  
UTARA KABUPATEN LABUHAN BATU**

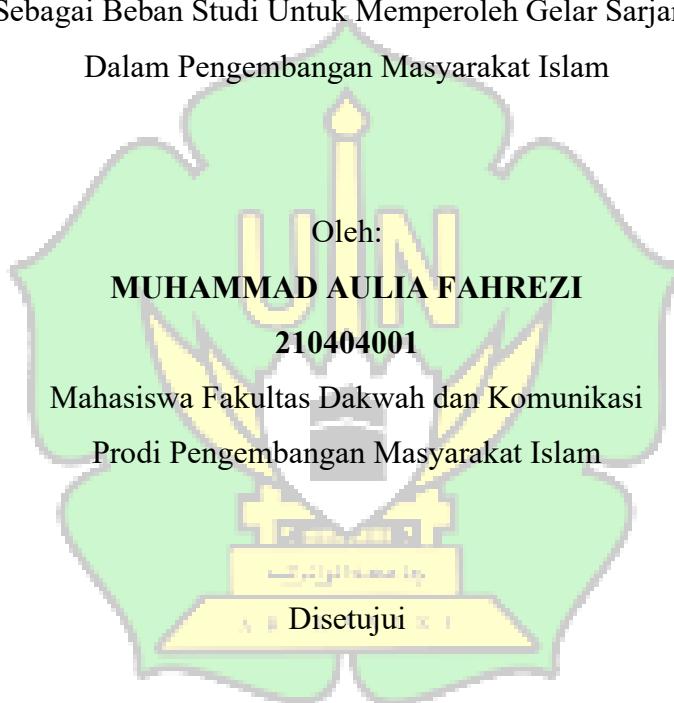
**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK)

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

Dalam Pengembangan Masyarakat Islam



Pembimbing 1

Pembimbing 2

**Dr.Rasyidah, M.Ag**  
NIP. 197309081998032002

**Marini Kristina Situmeang, M.A, M.Sos**  
NIP : 1991112720121002

## SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry  
Dan Dinyatakan Lulus Serta di Serahkan Sebagai  
Tugas Akhir Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam  
Diajukan Oleh**

**MUHAMMAD AULIA FAHREZI**

210404001

Pada Hari/Tanggal  
Jumat, 22 Agustus 2025

Di  
Darussalam-Banda Aceh  
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua

Dr. Rasyidah, M.Ag

NIP. 197309081998032002

Sekretaris

Marini Kristina Situmeang, M.A, M.Sos

NIP : 199111272020121002

Pengaji 1

Rusnawati, S.Pd, M.Si

NIP. 197703092009122003

Pengaji 2

Ners. Hendra Cipta, S.Kep, M.Si

NIP. 197910272006041004

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

**UIN Ar-Raniry**

Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd

NIP. 196412291984122001

## LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Muhammad Aulia Fahrezi

Nim : 210404001

Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, Saya :

1. Tidak Menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menyebutkan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan pemanipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan karya ini dan mampu mempertanggungjawabkan karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademis saya atau diberi sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Yang Menyatakan,

Muhammad Aulia Fahrezi

Nim. 210404001



## MOTTO

“Waktu adalah sesuatu yang tidak bisa dibeli, jadi manfaatkan dengan bijak”

*“Time is Something that cannot be bought, so use it Wisely”*

Hidup bukan tentang menunggu badai berlalu, tetapi tentang belajar menari ditengah hujan, artinya kita tidak perlu melihat, menunggu masa lalu nya orang lain, tetapi kita harus bisa untuk melewati halangan dan rintangan yang menerpa, bukan karena kita lemah dan gak bisa gapainya tetapi karena kita kuat untuk melaluinya, allah maha pengasih lagi maha penyayang bagi setiap hamba nya, percayalah didepan sana ketika engkau mampu menerpa badai itu kita akan melihat masa depan yang menanti pada kita.

Note : Jangan pernah takut untuk menyerah, tunjukkan dan buktikan bahwa kamu bisa, bisa jadi kamu yang di anggap remeh oleh orang lain, orang lain akan terkesima dengan perjalanan kamu, berikanlah dampak positif bagi orang lain dan buanglah dampak buruk yang diberikan orang lain kepada kita, tetapi dampak buruk itu menjadikan kita pelajaran yang berharga, Ingatlah Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain, Tetap Semangat ya !!!😊

## ABSTRAK

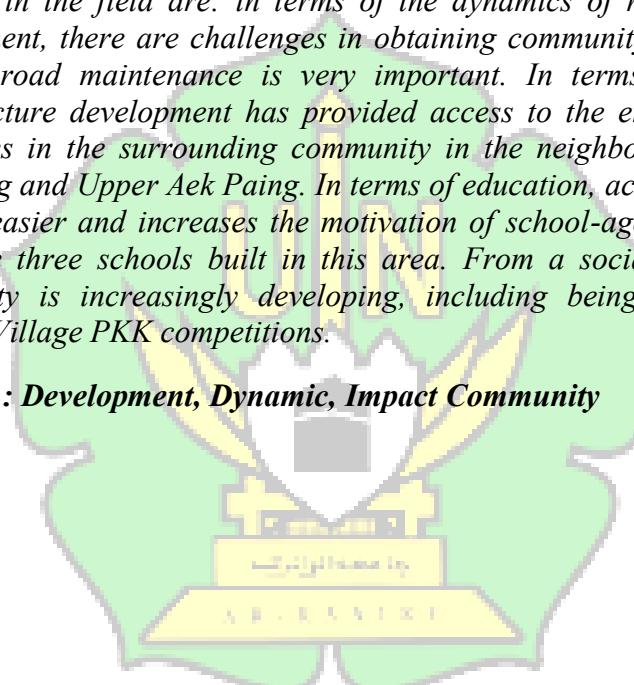
Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan praktik baik terkait Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pengembangan Masyarakat di Desa Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhan Batu. Pembangunan infrastruktur merupakan sarana publik dalam menjalankan perekonomian suatu wilayah termasuk desa. Maka hal ini juga menjadi prioritas penting dalam pembangunan di Desa Aek Paing. Apa lagi kebijakan pembangunannya menerapkan kebijakan partisipasi masyarakat, seperti dalam pembangunan jalan. Dinamika pembangunan infrastruktur khususnya jalan telah memberikan dampak bagi masyarakat dalam ragam bentuknya. Hal inilah yang dikaji dalam penulisan ini. Pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang di dapat di lapangan adalah: dari segi dinamika pembangunan infrastruktur jalan memiliki tantangan untuk mendapatkan dukungan swadaya masyarakat dalam pemeliharaan jalan sangat penting. Dari segi dampak pembangunan infrastruktur jalan telah memberi akses bagi munculnya usaha kecil masyarakat di sekitar di sekitar lingkungan di Aek Paing Tengah dan Aek Paing Atas. Dari segi Pendidikan akses ke sekolah menjadi lebih mudah dan meningkatkan motivasi anak usia sekolah sebab ada tiga sekolah yang dibangun di wilayah ini. Dari segi sosial masyarakatnya semakin berkembang diantaranya terlibat dan memenangkan lomba PKK Desa.

**Kata Kunci : Pembangunan, Dinamika, Dampak Masyarakat**

## ABSTRACT

*This study aims to reveal good practices related to the Impact of Road Infrastructure Development on Community Development in Aek Paing Village, Rantau Utara District, Labuhan Batu Regency. Infrastructure development is a public facility in running the economy of a region, including villages. Therefore, this is also an important priority in development in Aek Paing Village. Moreover, the development policy implements a community participation policy, such as in road construction. The dynamics of infrastructure development, especially roads, have had an impact on the community in various forms. This is what is examined in this paper. The research approach is descriptive qualitative with data collection techniques of observation, interviews, and documentation. The results of the research obtained in the field are: in terms of the dynamics of road infrastructure development, there are challenges in obtaining community self-help support because road maintenance is very important. In terms of impact, road infrastructure development has provided access to the emergence of small businesses in the surrounding community in the neighborhoods of Central Aek Paing and Upper Aek Paing. In terms of education, access to schools has become easier and increases the motivation of school-age children because there are three schools built in this area. From a social perspective, the community is increasingly developing, including being involved in and winning Village PKK competitions.*

**Keyword : Development, Dynamic, Impact Community**



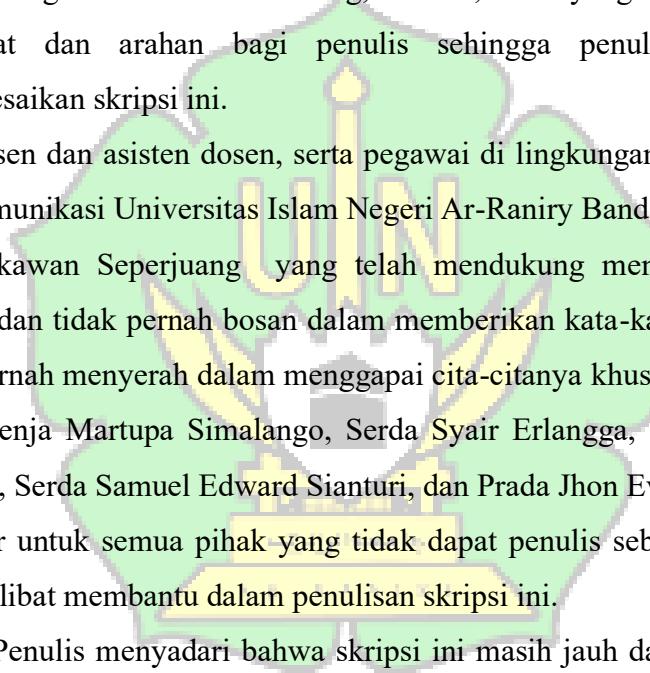
## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji syukur kita panjatkan kepada, Allah Subuhanahu Wa“atala, sehingga Penulis dapat mengerjakan dan menyelesaikan skripsi ini. Salam dan Shalawat tercurahlimpahkan kepada Baginda Rasulullah Sallallahu Alaihi Wassallam, kepada para Sahabat Beliau, dan Keluarganya, serta Seluruh Pengikut baginda Rasulullah SAW.

Berkat rahmat dan hidayah yang diberikan oleh Allah SWT, Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang berjudul: “Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pengembangan Masyarakat Di Desa Aek Paing Kec. Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah skripsi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini butuh banyak usaha yang keras dalam penyelesaian. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ungkapan terima kasih kepada:

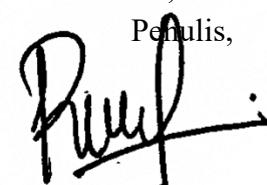
1. Yang teristimewa, untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda tercinta Edi Kusuma dan Ibunda tercinta Devi Yuana Ningsih yang telah membesar dan mendidik saya dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, juga yang tak henti-hentinya mendoakan, memberikan semangat serta dukungannya sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan hingga sampai jenjang sarjana. Begitu juga kepada Adik-adik saya Revanda Atila Hasbi dan Reyhan Diva, serta keluarga besar dan sanak saudara yang ikut mendoakan setiap waktu, memberi semangat untuk kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan pendidikan dengan baik dan medoakan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Ucapan Terima Kasih saya kepada Serka Sutresno beserta keluarga yang telah menjadikan saya disini keluarga mereka sekaligus menjadi orang tua di Banda Aceh.
3. Prof. Dr. H Mujiburahman MAg. Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

- 
4. Ibu Kusmawati Hatta, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
  5. Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ibu Dr. Rasyidah, M.Ag. dan Sekretaris Prodi Ibu Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A
  6. Ibu Rasyidah, M.Ag Selaku Penasihat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat bagi penulis selama proses perkuliahan. Pembimbing I Ibu Rasyidah, M.Ag. Yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang baik kepada penulis.
  7. Pembimbing II Kristina Situmeang, M.Sos., M.A yang selalu memberikan semangat dan arahan bagi penulis sehingga penulis mudah dalam menyelesaikan skripsi ini.
  8. Para dosen dan asisten dosen, serta pegawai di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
  9. Kawan-kawan Seperjuang yang telah mendukung menyelesaikan skripsi penulis dan tidak pernah bosan dalam memberikan kata-kata semangat untuk tidak pernah menyerah dalam menggapai cita-citanya khususnya sahabat saya Serda Senja Martupa Simalango, Serda Syair Erlangga, Serda Aidil Akbar Novriza, Serda Samuel Edward Sianturi, dan Prada Jhon Evenetus Sihombing
  10. Terakhir untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang terlibat membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala bentuk masukan berupa kritikan dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan kepada semua pihak.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Penulis,



Muhammad Aulia Fahrezi

## DAFTAR ISI

### COVER

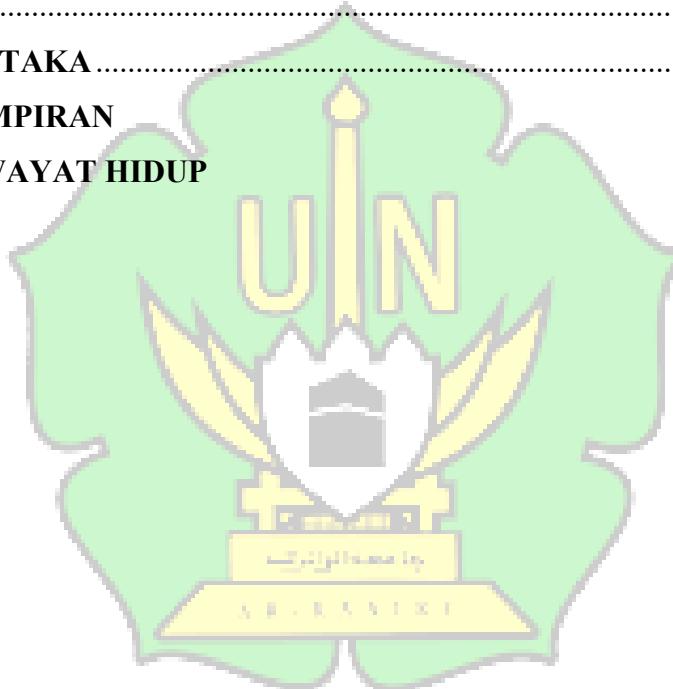
#### LEMBAR PENGESAHAN

#### LEMBAR PENGESAHAN SIDANG

#### LEMBAR PERSYARATAN KEASLIAN SIDANG

<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian .....	7
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan .....	10
B. Deskripsi Teori .....	15
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b> .....	37
A. Fokus dan Ruang Lingkup Penelitian .....	37
B. Pendekatan dan Metode Penelitian .....	38
C. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
D. Subjek Penelitian atau Informan Penelitian .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
F. Teknik Analisa Data .....	42
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	44
A. <b>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</b> .....	44
1. Kondisi Geografis Desa Aek Paing .....	44

2. Pemerintahan Desa Aek Paing .....	46
3. Kondisi Ekonomi dan Pendidikan.....	48
4. Profil Pembangunan Infrastruktur Jalan Kelurahan/Desa Aek Paing .....	50
<b>B. Analisis Hasil Penelitian.....</b>	<b>57</b>
1. Dinamika Sejarah Pembangunan Infrastruktur Jalan Kelurahan/Desa Aek Paing .....	58
2. Dampak yang Dirasakan setelah adanya Pembangunan Infrastruktur Jalan ..	74
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>86</b>
A. Kesimpulan .....	86
B. Saran.....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry
- Lampiran 3 Surat Keterangan telah melakukan Penelitian di Kelurahan/Desa Aek  
Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.
- Lampiran 4 Instrument Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup Peneliti



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Informan Penelitian.....	39
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk.....	45
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Umur.....	46
Tabel 4.3	Jenis Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan/Desa Aek Paing.....	49
Tabel 4.4	Tingkat Pendidikan Penduduk Kelurahan/Desa Aek Paing.....	50
Tabel 4.5	Petugas Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	54
Tabel 4.6	Pengukuran Jalan Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	56
Tabel 4.7	Sejarah Pembangunan Infrastruktur Jalan.....	68
Tabel 4.8	Aspek Dinamika Sosial dalam Sejarah Pembangunan.....	71
Tabel 4.9	Produk Hasil Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan....	75
Tabel 4.10	Aspek Dampak Dinamika Sosial dalam Pembangunan.....	84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Letak Kelurahan/Desa Aek Paing.....	45
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Kelurahan/Desa Aek Paing.....	48
Gambar 4.3	Letak Seluruh Pembangunan Jalan Kelurahan/Desa Aek Paing.....	51
Gambar 4.4	Balai Pertemuan Musrenbang Kelurahan/Desa Aek Paing.....	51
Gambar 4.5	Alur Dinamika Pembangunan Infrastruktur Jalan Kelurahan/Desa Aek Paing.....	61



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan sosial dipahami sebagai sebuah konsep dan pendekatan untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Istilah "Pembangunan Sosial" telah menjadi fokus utama dalam pembangunan manusia menjelang Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) dunia untuk pembangunan sosial pada Maret 1995 di Kopenhagen. Pembangunan sosial merupakan suatu komitmen untuk menempatkan "manusia sebagai pusat fokus pembangunan dan kerjasama internasional" dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan sosial sebagai bagian penting untuk stabilitas baik nasional maupun Internasional yang lebih luas (Boer & Koekkoek 1994; Midgley 1994, Macarov 1995). Hal ini memberitahukan bahwa pembangunan sosial tidak hanya menyediakan barang, pelayanan atau pemulihian untuk individu yang menghadapi masalah sosial, tetapi juga ditujukan kepada masyarakat secara umum, guna memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidup manusia, dengan mengedepankan pentingnya kesejahteraan manusia.<sup>1</sup>

Upaya untuk mengembangkan suatu model pendekatan, memerlukan strategi pembangunan yang berkelanjutan, yang dikenal dengan komitmen dan strategi global. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk "kolaborasi baru" antara pemerintah dan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang memiliki kesamaan pandangan tentang paradigma dan etika sosial yang baru. Dengan kata lain, setara dengan usaha untuk memperbaiki kualitas hidup seseorang. Semua aktivitas ini akan terkait dengan tanggung jawab (moral, sosial, politik, dan ekonomi) untuk mengurangkan keterpurukan dan kemiskinan. Disamping itu, setiap pendekatan dan strategi tidak bisa dijalankan tanpa menghubungkan serta menerima kontribusi dari disiplin lain secara inovatif dan dinamis. Oleh karena itu, perlu di pertimbangkan pendekatan dan strategi dalam pembangunan sosial yaitu: terdapat situasi

---

<sup>1</sup>Boer L & Keokkoek A, "Development and Human Security", Third Word Quarterly Journal of Emerging Areas, 15(3), Sept 1994.

sosial yang memberitahukan pembangunan sosial memerlukan perubahan, adanya proses pembangunan sosial, dan proses pembangunan sosial itu ditujukan untuk mencapai tujuan.<sup>2</sup>

Praktik pembangunan sosial di Indonesia melibatkan berbagai tindakan yang diperlukan, untuk memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat meliputi program-program untuk bantuan sosial, pendidikan, kesehatan, pengembangan infrastruktur, dan pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu, pembangunan sosial perlu pendekatan yang berbeda akibat semakin luas dan rumitnya dalam area pembangunan. Oleh karena itu, pendekatan, strategi dan hasil pembangunan sosial berupaya membangun peradaban baru guna meraih targer pembangunan yang berfokus pada kesejahteraan.<sup>3</sup>

Pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari kemajuan sosial, di mana ketersediaan infrastruktur yang baik memberikan dampak positif bagi masyarakat, sedangkan sebaliknya infrastruktur yang buruk berdampak negatif. Misalnya, aktivitas petani akan terhambat dalam membawa hasil panen, siswa di sekolah dasar akan terganggu dalam perjalanan ke sekolah, menyebabkan mereka menghabiskan banyak waktu dan menjadi lambat serta malas belajar karena kondisi jalan yang tidak memadai. Selain itu, pengguna jalan juga berisiko tinggi mengalami kecelakaan akibat kondisi jalan yang buruk, dan ini juga mempengaruhi perekonomian masyarakat.<sup>4</sup> Sesuai dengan UU Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan, jalan berfungsi sebagai sarana transportasi yang memegang peran penting dalam perekonomian dan merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, serta aspek sosial budaya, lingkungan, politik, pertahanan, dan keamanan, yang digunakan untuk kesejahteraan rakyat sebagai infrastruktur distribusi barang

<sup>2</sup> Midgley J, 1995, *Social Development* : The Development Perspective in Social Welfare, London, Sage Publication.

<sup>3</sup> Macarov, D, 1995, Social Welfare: Structure and Practice, Sage Pub, Condon.

<sup>4</sup> Ompusunggu M, (2019). Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kab.Karo, Sumatera Utara. Journal Of Chemical Information And Modeling. (9) 1689-1699. <http://Jurnal.stkipgritulunga gung.ac.id> (hal 53)

dan merupakan bagian dari sistem jaringan jalan yang menghubungkan dan mengembangkan suatu daerah.<sup>5</sup>

Pembangunan Infrastruktur jalan adalah fasilitas publik yang mendukung perekonomian suatu daerah. Salah satu jenis pembangunan dari pembangunan infrastruktur adalah penyediaan sarana yang mendukung pengembangan fasilitas baik fisik maupun nonfisik untuk kegiatan sosial dan pertumbuhan ekonomi masyarakat, seperti jalan, jembatan, sumber air bersih, dan lainnya demi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan pembangunan infrastruktur memiliki peranan yang sangat penting dalam pengembangan masyarakat di suatu daerah, karena infrastruktur yang baik akan berdampak positif bagi masyarakat setempat.<sup>6</sup>

Pembangunan infrastruktur meningkatkan kesadaran akan peran penting masyarakat dalam melakukan aktivitas ekonomi untuk mendukung perkembangan di masyarakat. Dengan pembangunan infrastruktur jalan yang baik, akan terwujud sistem transportasi yang efektif, efisien, aman, dan lancar. Kesejahteraan masyarakat dapat dinilai dari kondisi fisik daerah mengenai sarana-sarana yang disediakan oleh pemerintah. Pembangunan pada dasarnya memiliki dampak, khususnya dalam pembangunan infrastruktur jalan yang memiliki dampak positif sebagai berikut: Adanya pengembangan dan renovasi jalan telah menyediakan sarana transportasi yang membantu masyarakat dalam berbelanja serta menjual hasil panen mereka, sehingga dapat meningkatkan ekonomi lokal, Perpindahan manusia dari satu lokasi ke lokasi lain dapat terjadi lebih cepat karena individu maupun kelompok menginginkan waktu yang efektif dan efisien, perluasan dan pembukaan jalan baru yang berperan sebagai jalur alternatif,

---

<sup>5</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 Tentang Jalan

<sup>6</sup> Lek, M. (2013). *Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat di Pedalaman My Brat Provinsi Papua Barat*. Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, 32

Menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi pedagang kaki lima untuk berjualan di tepi jalan, serta Jalan menjadi lebih lancar untuk di lalui.<sup>7</sup>

Kehadiran pembangunan infrastruktur memberikan dampak positif bagi sebuah Desa, khususnya Desa Aek Paing. Desa Aek Paing adalah sebuah kelurahan yang memiliki kemampuan dalam mengatur perkembangan desa. Desa Aek Paing memiliki 4 lingkungan yakni, Aek Paing Bawah 1, Aek Paing Bawah 2, Aek Paing Tengah, dan Aek Paing Atas. Desa Aek Paing yang terletak strategis dekat dengan area perkotaan menjadi sebuah desa yang cepat menarik perhatian untuk perkembangan yang pesat. Desa ini berada di Kabupaten Labuhanbatu yang mempunyai luas wilayah 2.156 Km2. Kecamatan Rantau Utara yang berada di Labuhanbatu memiliki sebuah kelurahan dengan jumlah penduduk sebanyak 97.467 Jiwa menurut data BPS tahun 2021 dan kepadatan penduduk mencapai 867 Jiwa/Km2.<sup>8</sup>

Dengan dukungan dan perhatian dalam keterlibatan pengembangan masyarakat, pembangunan infrastruktur ini dapat mendorong ekonomi baru bagi desa. Pertumbuhan pembangunan berlandaskan kesadaran masyarakat untuk menciptakan perubahan dan kemajuan di suatu desa. Dulu, desa Aek Paing ini adalah sebuah perkampungan perkebunan sawit PTPN III. Akses ke desa ini sulit karena jalan yang rusak, lokasi yang gelap tanpa penerangan jalan, dan untuk ke kota harus melewati perkebunan sawit. Di desa Aek Paing, akses internet sangat sulit didapatkan dan tidak ada jaringan yang masuk, tetapi seiring waktu, keadaan kesejahteraan masyarakat di Desa Aek Paing semakin membaik.<sup>9</sup>

Namun saat ini, setelah pembangunan infrastruktur jalan mulai berkembang secara bertahap, seperti sudah ada pembangunan jalan-jalan untuk kendaraan bermotor, yang diaspal baik dengan aspal biasa maupun

<sup>7</sup> Ompusunggu M, (2019). *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Di Desa Semangat Gunung, Kab.Karo, Sumatera Utara.*

<sup>8</sup> [www.labuhanbatukab.bps.go.id](http://www.labuhanbatukab.bps.go.id). hlm. 6, 59, 148. Diakses tanggal 17 Maret 2022.

<sup>9</sup> Departemen Pekerjaan Umum, 2009, “*Kebijakan Teknis Pembangunan Infrastruktur Perdesaan dan Perkotaan berbasis Pemberdayaan Masyarakat* “.

dengan beton. Pembangunan infrastruktur ini sangat dirasakan oleh masyarakat sebagai sarana transportasi. Sebelum pembangunan infrastruktur jalan, masyarakat mengalami kesulitan dalam melewati rute yang ingin mereka lalui. Contohnya, sebelum jalannya diaspal, saat hujan tiba, aktivitas mereka terganggu karena jalan menjadi becek, licin, dan sebagainya akibat jalannya yang terhambat sehingga sulit untuk dilalui. Dampak positif dari kemajuan pembangunan infrastruktur ini sangat dirasakan oleh masyarakat, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan dalam menjalani aktivitas, seperti pergi ke tempat kerja, sekolah, rumah sakit, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Oleh karena itu, peneliti menemukan titik permasalahan serta mengamati Desa yang berkembang dan menilai kekuatan desa yang sebaiknya diteliti lebih lanjut, sehingga penulis mengangkat skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir.<sup>11</sup>

## B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan usaha dalam menginformasikan secara tersurat pada pernyataan yang dibuat melalui soal pertanyaan dalam mencari sebuah jawaban. Rumusan masalah adalah sebuah pertanyaan yang jelas dan terpadu sesuai dengan batasan-batasan masalah yang akan diteliti.

Berlandaskan latar belakang masalah, penulis dapat merumuskan maka pertanyaan sebuah masalah yang ingin diketahui adalah :

1. Bagaimana Dinamika Sejarah Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Aek Paing?
2. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat setelah adanya Pembangunan Infrastruktur Jalan di Desa Aek Paing?

## C. Tujuan Penelitian

Pada umumnya tujuan penelitian merupakan upaya untuk menggali informasi, menelaah, dan pembuktian dalam pengetahuan. Tujuan penelitian pada sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti.

---

<sup>10</sup> Observasi di Desa Aek Paing, 15 April 2024

<sup>11</sup> Oentoro 2010, novi v. *Literasi Pengertian Distribusi*, <https://www.gramedia.com>

Berlandaskan kesalahan masalah dipaparkan, maka keinginan dalam mencapai tujuan pada penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dinamika sejarah pembangunan infrastruktur jalan di Desa Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhanbatu.
2. Untuk mengetahui dampak pembangunan infrastruktur jalan yang di rasakan oleh masyarakat setelah adanya pembangunan di Desa Aek Paing, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **a. Secara Teoritis**

1. Memberikan dampak yang baik dalam keterlibatan pengembangan Pembangunan Infrastruktur Jalan yang dapat menumbuhkan pertumbuhan Desa.
2. Meningkatkan Kreativitas masyarakat dalam berbagai potensi yang dimiliki untuk melakukan pengembangan pembangunan infrastruktur jalan di Desa.
3. Memberikan suatu informasi tentang bagaimana kesadaran masyarakat dalam menjaga keutuhan potensi di Desa.

### **b. Secara Praktik**

1. Dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan membantu meningkatkan pengembangan Pembangunan Infrastruktur pada Masyarakat.
2. Bagi penulis “Dampak Pembangunan Infrastruktur jalan terhadap pengembangan masyarakat, maka keinginan timbul untuk mengembangkan suatu desa menjadi lebih baik dan pembangunan infrastruktur akan tetap terus berkelanjutan.
3. Keinginan penulis dalam penelitian ini dapat dijadikan panduan pada pembaca hasil dari penelitian-penelitian lainnya di perpustakaan.

## E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

### 1. Dampak

Menurut KBBI, istilah dampak merupakan pengaruh yang memberikan akibat, baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah kekuatan yang terdapat dan muncul dari seorang atau sesuatu (orang, benda) yang membentuk kepercayaan atau tindakan seseorang. Pengaruh adalah keadaan yang mengandung hubungan sebab-akibat antara apa yang mempengaruhi dan apa yang dipengaruhi.<sup>12</sup> Dampak adalah perubahan yang muncul akibat perilaku atau tindakan yang dihasilkan oleh proses pembuatan kebijakan. Kemunculan segala hal yang memberi pengaruh positif atau negatif menghasilkan akibat. Dampak positif akan mengarah pada perbuatan baik, sedangkan dampak negatif akan mengarah pada perbuatan buruk. Dampak positif merujuk pada ide yang jelas, nyata, dan asli, terutama ketika ditujukan pada sisi positif. Sikap yang baik meningkatkan kegembiraan di atas kesedihan, harapan di atas keputusasaan, dan usaha kreatif di atas upaya yang membosankan. Sedangkan dampak negatif merujuk pada upaya untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi, atau mengesankan orang lain agar mereka mengikuti atau mendukung keinginan buruk dan menghasilkan hasil tertentu merupakan ide negatif.<sup>13</sup>

### 2. Pembangunan

Pembangunan adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu kondisi melalui berbagai tahap yang direncanakan dan berkesinambungan, dengan maksud agar kebijakan pembangunan dapat mengubah kehidupan masyarakat menuju arah yang lebih baik. Pembangunan terdiri dari dua aspek, yakni pembangunan fisik dan non fisik. Pembangunan fisik adalah yang tidak terlihat secara langsung tetapi dapat dirasakan oleh

<sup>12</sup> Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Semarang: Widya Karya, h. 243.

<sup>13</sup> <http://repository.uin-suska.ac.id/> *Dampak Pernikahan Dini di Desa Margamulya Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rakan Hulu*. Di akses pada tanggal 13 November 2018 pada pukul 14.05 wib.

masyarakat secara nyata. Contoh pembangunan fisik meliputi gedung, fasilitas umum, dan infrastruktur. Sementara itu, pembangunan non fisik adalah bentuk pembangunan yang berlangsung dalam jangka panjang dan dihasilkan dari dorongan masyarakat lokal.<sup>14</sup>

### 3. Infrastruktur

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, infrastruktur adalah ketersediaan fasilitas dan prasarana utama di suatu daerah atau negara tertentu. Tujuan utama dari infrastruktur adalah untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi negara. Seperti yang telah disebutkan, infrastruktur terbagi menjadi tujuh kategori, yaitu: Infrastruktur distribusi dan energi, Infrastruktur pengelolaan limbah, Infrastruktur pengairan seperti irigasi sungai dan pengaliran air melalui pipa, Infrastruktur layanan transportasi seperti pelabuhan, bandara, terminal, dan stasiun, Infrastruktur bangunan, Infrastruktur transportasi seperti jembatan, jalan raya, dan gang, serta Infrastruktur komunikasi, contohnya penyediaan jaringan internet. Dengan adanya infrastruktur, masyarakat dapat lebih mudah menjalankan aktivitas ekonominya, sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Selain itu, infrastruktur yang baik akan memudahkan akses mobilitas masyarakat di suatu negara.<sup>15</sup>

### 4. Jalan

Jalan adalah infrastruktur transportasi darat yang mencakup seluruh bagian jalan beserta bangunan tambahan dan perlengkapannya yang ditujukan untuk lalu lintas yang berada di atas tanah, di bawah tanah, dan di atas air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, serta jalan kabel. Sesuai dengan UU Nomor 38 tahun 2004 mengenai Jalan, jalan memiliki fungsi sebagai infrastruktur transportasi yang sangat penting bagi ekonomi, berperan sebagai

<sup>14</sup> Tarigan, Robinson, 2006. Berbasis Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>15</sup> Wadana, R. K., & Prijanto, W. J. 2021. "Analisis Pengaruh Infrastruktur, Tingkat Kemiskinan dan Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Bali 2015-2020". Jurnal Syntax Transformation, 2(06), 875-885. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.303>

penggerak kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, serta aspek sosial budaya, lingkungan, politik, pertahanan, dan keamanan, dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat, sebagai sarana distribusi barang, serta merupakan bagian dari sistem jaringan jalan yang menghubungkan dan mengembangkan suatu daerah.<sup>16</sup>

## 5. Pengembangan Masyarakat.

Pengembangan masyarakat adalah proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan secara aktif dan terus-menerus dengan berpijak pada prinsip keadilan sosial, yang mencerminkan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, tanggung jawab, kesempatan, pilihan, partisipasi, kolaborasi, dan pembelajaran yang tidak terputus. Pengembangan masyarakat ini melibatkan berbagai aspek, di antaranya Ekonomi, Sosial, Budaya, Politik, dan Teknologi. Aspek Ekonomi mencakup pendapatan perkapita, perkembangan industri, serta peningkatan produktivitas. Aspek Sosial mencakup mutu kehidupan, dimensi pendidikan, kesehatan, serta perubahan dalam struktur sosial dan budaya. Aspek Budaya mencakup perubahan dalam nilai-nilai, tradisi, seni, serta pengaruh globalisasi dan teknologi. Aspek Politik mencakup perubahan dalam struktur pemerintahan, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan atau demokrasi, serta perubahan dalam kebijakan pemerintah. Aspek Teknologi mencakup perubahan di berbagai bidang kehidupan, seperti komunikasi, transportasi, dan industri.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang jalan.

<sup>17</sup> Jim Ife. 2006. “*Community Development*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar. Hal 348,34